

KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *MUSIBAH*

KARYA DANIELLE STEEL

(PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Jurusan Sastra Indonesia

oleh

Sinta Sintia Gosal

17091101032



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

M A N A D O

2 0 2 2

KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *MUSIBAH*

KARYA DANIELLE STEEL

(PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA)

Sinta Sintia Gosal¹

Christo Pua²

Olga Karamoy³

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Kepribadian Tokoh Utama dalam *Novel Musibah Karya Danielle Steel*. rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kepribadian apa saja yang dimiliki tokoh utama dan unsur intrinsik apa saja yang berkaitan dengan kepribadian tokoh utama dalam novel *Musibah* karya Danielle Steel. Penelitian ini menggunakan teori dari Sigmund Freud yaitu, id, ego dan superego. Serta teori Burhan Nurgiyantoro untuk analisis unsur intrinsiknya. Unsur instinsik yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada, tokoh dan plot. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Tujuan penelitian ini, untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi dan mendeskripsikan unsur intrinsik yang berkaitan dengan kepribadian tokoh utama serta kepribadian apa saja yang dimiliki tokoh utama, Page Clarke dalam novel *Musibah* karya Danielle Steel. Hasil penelitian menemukan tokoh dan plot sangat mempengaruhi kepribadian Page, lewat konflik dalam plot kepribadian Page dideskripsi dengan baik dalam menyelesaikan setiap konflik yang ia alami. Lewat tokoh-tokoh yang ada dengan kepribadian yang beragam mendorong dan memengaruhi Page dalam perkembangan kepribadiannya. Kemudian ditemukan 10 data yang tergolong dalam ego, 5 data sebagai id, dan 30 data sebagai ego. Sehingga dapat disimpulkan kepribadian Page didominasi oleh ego, Page lebih mengutamakan keadaan realitas sebelum ia mengambil keputusan, baik dalam perkataan maupun tindakannya.

Kata kunci: kepribadian tokoh utama, psikologi sastra, Sigmund Freud

ABSTRAC

This research is entitled The Personality of the Main Character in Danielle Steel's Accident Novel. The formulation of the problem in this study is what personality the main character has and what intrinsic elements are related to the personality of the main character in the novel Accident by Danielle Steel. This research uses the theory of Sigmund Freud, namely, id, ego and superego. As well as Burhan Nurgiyantoro's theory for the analysis of his intrinsic elements. The instinsic elements studied in this study are limited to, figures and plots. The research method used is descriptive analysis. The purpose of this study is to identify, classify and describe intrinsic elements related to the personality of the main character and what personality the main character, Page Clarke, has in the novel Accident by Danielle Steel. The results of the study found that the characters and plots greatly influenced Page's personality, through conflicts in the plot of Page's personality were well described in resolving every conflict he experienced. Through existing figures with diverse personalities encouraged and influenced Page in the development of his personality. Then found 5 data classified as id, 10 data as superego, and 30 data as ego. So it can be concluded that Page's personality is dominated by ego, Page prioritizes the state of reality before he makes decisions, both in his words and actions.

Keywords: the personality of the main character, psikologi sastra, Sigmund Freud.

¹Mahasiswa yang bersangkutan

²Dosen Pembimbing Materi

³Dosen Pembimbing Teknis

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil kreatifitas pengarang yang bersumber dari kehidupan manusia secara langsung melalui rekaan dengan bahasa sebagai medianya. Retno Winarni (2014:7). Dengan karya sastra seorang pengarang dapat menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya. Karya sastra terbagi tiga jenis yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa dalam pengertian kesastraan juga disebut fiksi, teks naratif, atau wacana naratif. Salah satu jenis prosa adalah novel. Menurut KBBI novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Dalam Novel terdapat unsur intrinsik dan ekstrinsik. Nurgiyantoro Burhan (2013:30). Unsur intrinsik (*intrinsic*) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika membaca karya sastra. Unsur-unsur intrinsik yang terdapat di dalam karya sastra yaitu tokoh, penokohan, alur atau plot, peristiwa, tema, latar atau setting, sudut pandang, amanat dan lain-lain.

Untuk mengungkap kepribadian tokoh dalam novel, dibutuhkan ilmu psikologi sastra, sebagai cabang ilmu yang mempelajari kepribadian manusia dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia itu sendiri. Sebenarnya sastra dan psikologi dapat bersimbiosis dalam peranannya terhadap kehidupan, karena keduanya memiliki fungsi dalam hidup ini. Keduanya sama-sama berurusan dengan persoalan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Keduanya memanfaatkan landasan yang sama yaitu menjadikan pengalaman manusia sebagai bahan telaah. Oleh karena itu, pendekatan psikologi dianggap penting penggunaannya dalam penelitian sastra. Endraswara (2008:15). Demikian peneliti menggunakan pendekatan psikologi ini pada salah satu karya sastra, yaitu novel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: unsur intrinsik apa saja yang berkaitan dengan kepribadian tokoh utama dalam novel Musibah karya Danielle Steel? Dan kepribadian apa saja yang dimiliki tokoh utama Page Clarke dalam novel Musibah karya Danielle Steel?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian sebagai berikut: mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang berkaitan dengan kepribadian tokoh utama dalam novel Musibah karya Danielle Steel dan mengidentifikasi serta mengklasifikasi kepribadian tokoh Utama dalam novel Musibah karya Danielle Steel.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua manfaat yaitu : Manfaat Teoretis dan Manfaat Praktis Manfaat teoretis yaitu, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan maupun referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa sastra Indonesia dalam memahami kajian psikologi kepribadian tokoh utama dalam novel maupun karya sastra lainnya. Manfaat praktis yaitu, untuk mahasiswa, lebih khusus mahasiswa sastra Indonesia penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi perbandingan dalam penelitian berikutnya mengenai aspek kajian psikologi tokoh utama dalam novel maupun karya sastra lainnya. Dan bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan lebih luas mengenai kajian psikologi kepribadian dalam karya sastra dengan mendeskripsikan kepribadian tokoh utama Page Clarke dalam novel Musibah karya Danielle Steel. Selain itu menjadi bahan referensi dengan kajian yang berbeda juga memberikan dorongan untuk gemar dalam membaca karya sastra.

1.5 Tinjauan Pustaka

beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu, Oktavia (2016) dengan judul “Kepribadian pada Tokoh dalam Novel Rindu Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA”. Tujuan penelitian ini, untuk mendeskripsikan kepribadian yang dialami para tokoh dalam novel Rindu Tere Liye dan relevansinya pada pengajaran sastra di SMA menggunakan teori Sigmund Freud. Hal itu meliputi *das es* (id), *das ich* (ego), dan *das ueber ich* (superego). Ditinjau dari tiga aspek yaitu aspek bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menyimpulkan kepribadian yang banyak muncul terdapat pada jenis kepribadian ego sebanyak 72. Selanjutnya, hasil analisis terhadap novel Rindu dijadikan bahan ajar sastra di SMA.

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/>.

Supriyanto T dan Ayu Deviya Setiari (2016) dengan judul “Struktur Kepribadian dan Emosi Tokoh Utama pada Novel Serial Anak-anak Mamak”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Tujuannya untuk mendeskripsikan dan memaparkan tokoh utama, struktur kepribadian, struktur emosi, keterkaitan struktur kepribadian dan struktur emosi tokoh utama. Penelitian ini menggunakan teori Sigmund Freud dengan menganalisis kepribadian semua tokoh yang ada dalam novel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>.

Afriyani dan R. Panji Hermoyo (2017) judul penelitian “Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Tentang Kamu karya Tere Liye”. Penelitian tersebut membahas faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama dan mengungkap tipe kepribadian menurut teori Herard Heymans. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan yang mendominasi tipe kepribadian tokoh utama adalah kepribadian Flegmaticity, yaitu orang yang memiliki perilaku tenang, sabar, pekerja keras, tidak mudah putus asa, pemberani, mandiri, berprinsip baik, dan cerdas. <http://journal.um-surabaya.ac.id/>.

Amalia, dkk (2017). Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kepribadian Tokoh Utama Novel Ayah karya Andrea Hirata dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XII SMA”. Penelitian ini menggunakan teori Freud untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh utama, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya pada siswa kelas XII SMA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi dan dibantu dengan teknik studi pustaka. Instrumen penelitian yang paling utama adalah peneliti dibantu dengan nota pencatat, buku-buku teori sastra, dan buku psikologis sastra. Analisis data menggunakan metode analisis isi (Content analysis). Teknik penyajian data menggunakan metode informal. penelitian tersebut menjelaskan kepribadian tokoh utama dalam novel Ayah mencakup tiga aspek yaitu id, ego, dan superego. Id yang mencakup tentang jatuh cinta, cinta kasih untuk seorang ayah, keinginan untuk berpuisi, pandai, dan sabar; ego yang mencakup tentang kesedihan, kegelisahan, sakit hati, marah, dan bahagia; dan superego yang mencakup tentang menyesal, menentukan pilihan, tolong menolong, mempertimbangkan, dan lapang dada.

<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya-bahtera/article/view/4740>

Azillah (2017) berjudul “Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Novel Dilan Dia adalah Dilanku Tahun 1990 Karya Pidi Baiq”. Penelitian tersebut mendeskripsikan psikologi id, ego, dan superego berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud dan menentukan psikologi yang paling dominan pada tokoh utama dalam novel Dilan Dia adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan

penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tersebut ditemukan unsur id mendeskripsikan keingintahuan tokoh Milea terhadap sesuatu, mencari kesenangan, menolak ketidaknyamanan dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan biologis. Unsur ego tokoh Milea dalam novel menggambarkan bagaimana membuat keputusan dan pemenuhan kebutuhan id. Unsur superego dikelompokkan kedalam kelompok benar dan salah, kata hati yang menghukum perilaku yang salah, serta merintangi dorongan id. Unsur psikologi paling dominan yang ditemukan dalam novel tersebut adalah unsur ego.

<http://jurnal.umrah.ac.id>

1.6 Landasan Teoretis

Landasan teori merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti tidak dapat memecahkan masalah yang ada dalam penelitian, jika tidak memiliki acuan teori yang mendukungnya. Landasan teori dalam penelitian diibaratkan sebuah fondasi pada bangunan. Bangunan akan terlihat kokoh bila fondasinya kuat, sama halnya dengan penelitian ini yang menggunakan teori kepribadian Sigmund Freud untuk menganalisis kepribadian tokoh utama dalam novel *Musibah* karya Danielle Steel.

1. Teori kepribadian Sigmund Freud

a. *Id*

Id disebut sebagai prinsip kesenangan (*pleasure principle*) karena satu-satunya fungsi *id* adalah untuk memperoleh kepuasan. Sigmund Freud menjelaskan bahwa *id* tidak punya kontak langsung dengan kenyataan sehingga *id* tidak akan berubah seiring berjalannya waktu atau akibat pengalaman. Oleh karena itu, *id* sifatnya tidak realistis dan tidak logis. *Id* hanya mencari kepuasan, *id* mampu memuaskan pikiran-pikiran yang saling bertentangan satu dengan lainnya. Seluruh energi *id* dicurahkan demi satu tujuan semata yaitu mencari kesenangan tanpa peduli apakah kesenangan tersebut sesuai atau tidak untuk ditampilkan. Feist & Feist (2017:34).

b. *Ego*

Ego adalah satu-satunya wilayah pikiran yang memiliki kontak dengan realita. Sebagai satu-satunya wilayah dari pikiran yang berhubungan dengan dunia luar, *ego* dikendalikan oleh prinsip kenyataan (*reality principle*) dan mengambil peran eksekutif atau pengambil keputusan dari kepribadian. *Ego* dikendalikan oleh prinsip kenyataan yang mencoba menggantikan prinsip kesenangan dari *id*. Akan tetapi, *ego* sebagian bersifat sadar, sebagian bersifat bawah sadar, dan sebagian lagi tidak sadar, maka *ego* dapat membuat keputusan di ketiga tingkat tersebut. Ketika seseorang dapat mengidentifikasi diri dan mulai belajar mengenai apa yang seharusnya dan tidak seharusnya dilakukan, itu menjadi asal-usul adanya superego. Feist & Feist (2017:33)

c. *Superego*

Menurut Freud, *superego* mewakili aspek-aspek moral dan ideal dari kepribadian serta dikendalikan oleh prinsip-prinsip moralistik dan idealis yang berbeda dengan prinsip kesenangan *id* dan prinsip realistis dari *ego*. *Superego* memiliki dua subsistem yaitu suara hati dan *ego* ideal. Suara hati lahir dari pengalaman mendapatkan hukuman atas perilaku yang tidak pantas dan mengajarkan tentang hal-hal yang sebaiknya dilakukan dan tidak dilakukan. Sedangkan *ego* ideal berkembang dari pengalaman mendapatkan imbalan atas perilaku yang tepat dan mengarahkan pada hal-hal yang sebaiknya dilakukan. *Superego* berperan dalam mengendalikan dorongan-dorongan seksual dan agresif melalui proses represi. *Superego* mengawasi dengan ketat serta menilai tindakan dan niat dari *ego*. Feist & Feist (2017:33). Tiga wilayah pikiran tersebut tidak dipisahkan secara tegas dan dibagi oleh sekat yang jelas. Ketiga komponen tersebut berkembang secara bervariasi pada setiap individu yang berbeda. Bagi sebagian orang, *superego* berkembang setelah masa kanak-kanak. Bagi sebagian yang lain, *superego* mendominasi kepribadian lewat rasa bersalah dan perasaan inferior, sedangkan bagi yang lainnya *ego* dan *superego* mendominasi kepribadian seseorang secara bergantian. Freud dalam Feist & Feist (2017:33).

2. Unsur Intrinsik

Nurgiyantoro Burhan (2013:57). Struktur karya sastra merujuk pada pengertian adanya hubungan antarunsur (intrinsik) yang bersifat timbal balik, saling menentukan, saling mempengaruhi, yang secara bersamaan membentuk kesatuan yang utuh. Berikut unsur intrinsik karya sastra yang berkaitan dengan penelitian ini :

a. Tokoh

Abrams dalam Nurgiyantoro Burhan (2013:247) berpendapat bahwa tokoh cerita adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsir memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Tidak jauh berbeda dengan Abrams, Beldic dalam Nurgiyantoro (2013:247) juga berpendapat bahwa tokoh adalah orang yang menjadi pelaku dalam cerita fiksi atau drama. Tokoh dalam cerita sangat penting, karena dapat menyampaikan pesan moral atau sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembacanya. Untuk dapat menyampaikan pesan atau amanat, seorang pengarang harus menghadirkan tokoh yang memiliki karakter dan dapat memberikan kesan nyata sehingga pembaca merasa seolah-olah cerita itu ada dalam kehidupan nyata.

b. Plot

Alur atau plot adalah apa yang dilakukan tokoh dan apa yang menyimpannya. Kejadian demi kejadian, ketegangan, konflik sampai ke klimaks merupakan hal-hal yang esensial dalam plot. Nurgiyantoro (2013:255). Sebagai sebuah plot, hubungan antar peristiwa yang diceritakan harus bersifat kausalitas. Kenny dalam Nurgiyantoro Burhan (2013:167), mengemukakan plot sebagai peristiwa-peristiwa yang ditampilkan itu berdasarkan kaitan sebab-akibat. Foster dalam Nurgiyantoro Burhan (2013:167), juga mengatakan hal yang senada, bahwa plot adalah peristiwa-peristiwa cerita yang mempunyai penekanan pada adanya hubungan kausalitas. Aristoteles dalam, Nurgiyantoro Burhan (2013:201) mengemukakan bahwa sebuah plot harus terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap awal cerita (*beginning*), tahap tengah cerita (*middle*), dan tahap akhir cerita (*end*).

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif analisis. Secara etimologis deskripsi dan analisis berarti menguraikan, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan penjelasan dan pemahaman secukupnya. Ratna (2008: 53). Metode penelitian deskriptif menurut Nawawi dalam Darmandi (2014:185) adalah prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Hal-hal yang perlu dipaparkan dalam penelitian ini meliputi objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian sastra adalah pokok atau topik penelitian sastra, menurut Sangidu (2004: 61). Pada penelitian ini objeknya adalah kepribadian tokoh utama yaitu PageClarke dalam novel berjudul *Musibah* karya Danielle Steel.

2. Data dan Sumber Data

Menurut Subroto dalam Imron (2003:112). Data adalah semua informasi atau bahan yang disediakan alam yang harus dicari dan dikumpulkan oleh pengkaji sesuai untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang dikaji. Adapun data dalam penelitian ini adalah data yang berwujud frasa, kalimat, paragraf, dialog, dan cerita dalam novel yang mendeskripsikan kepribadian tokoh utama Page. Sumber data pada penelitian ini adalah novel *Musibah* karya Danielle Steel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik baca, teknik simak, dan teknik catat. Menurut Ratna (2010:245), tidak akan dihasilkan data apapun tanpa melalui proses membaca. Membaca dalam penelitian ini, yaitu dilakukan dengan

memberikan perhatian yang benar-benar terfokus pada objek penelitian. Proses membaca yang memberi perhatian penuh pada objek, umumnya disebut sebagai proses menyimak. Ratna (2010:245). Membaca, menyimak dan mencatat, sehingga teknik yang digunakan disebut sebagai teknik baca, simak dan catat. Ratna (2010:246). Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini, langkah pertama peneliti membaca berulang kali novel *Musibah* secara keseluruhan. Kemudian mempelajari aspek-aspek dalam novel yang berhubungan dengan psikologi kepribadian menurut Sigmund Freud. Langkah kedua yaitu teknik simak, peneliti menyimak setiap data, baik frasa, kalimat maupun paragraf yang mendeskripsikan kepribadian Page Clarke dalam novel *Musibah* secara cermat dan teliti untuk memperoleh data. Langkah ketiga adalah hasil penyimakan kemudian dicatat. Data yang telah ada, akan digunakan sebagai data primer untuk dianalisis.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Sangidu dalam analisis kualitatif secara umum teknik analisis data dapat dilakukan dengan tiga cara, yakni Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi serta simpulan. Sangidu (2004: 73). Untuk menganalisis kepribadian tokoh utama, peneliti pertama akan mengidentifikasi data yang terkumpul, kemudian mengklasifikasikan sesuai dengan aspek penelitian mengenai kepribadian tokoh Sigmund Freud (Id, ego, superego). Berikut keterangan selengkapnya dari teknik analisis data dalam penelitian ini.

a. Reduksi Data

Menurut Sangidu (2004:73) reduksi data adalah merampingkan data dengan memilih data yang dipandang penting. Pada tahap ini dilakukan pengelompokan data untuk mencari masalah yang harus diselesaikan, teori yang harus dipakai dan metode yang harus digunakan dalam kepribadian tokoh utama dalam novel *Musibah* karya Danielle Steel. Menurut Nasution, data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Nasution (1988:129).

b. Penyajian Data

Menurut Sangidu, penyajian data adalah menyajikan data deskripsi dalam bentuk uraian dari data-data yang terangkat disertai dengan bukti- bukti tekstual yang ada. Sangidu (2004:74). Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analitis. Analitis dilakukan dengan menguraikan satu persatu unsur yang diteliti baik dari segi unsur instrinsik yang didapat dalam novel maupun kepribadian tokoh utama dalam novel *Musibah* karya Danielle Steel, Kemudian membuat kesimpulan.

c. Verifikasi dan simpulan data

Menurut Hutomo dalam Sangidu (2004:74) bahwa, verifikasi dan simpulan adalah mengecek kembali (diverifikasi) catatan-catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya membuat simpulan-simpulan sementara. Simpulan dalam penelitian ini diperoleh dari data-data yang telah diolah dan dianalisis pada tahap sebelumnya.

d. Penyajian Hasil

Dalam penelitian ini hasil akhir data yang telah didapat, disajikan dalam bentuk deskripsi. Hasil akhir penelitian ini akan mendeskripsikan unsur instrinsik, dan kepribadian Page Clarke dalam novel *Musibah* karya Danielle Steel menggunakan teori Sigmund Freud.

2. IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI DATA

Pada tahap ini peneliti, mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan kepribadian tokoh utama dalam novel *Musibah* Karya Danielle Steel. Kemudian, mengklasifikasi data-data yang telah ada berdasarkan teori Sigmund Freud dan Burhan Nurgiyantoro. Berikut hasil Klasifikasinya :

1. Unsur Intrinsik

- a. Tokoh, ditemukan 16 tokoh yang terdapat dalam novel *Musibah* karya Danielle Steel.

- Berdasarkan peran, terdapat 1 tokoh utama, yaitu Page Clarke dan 15 tokoh tambahan.
- b. Plot, Novel Musibah karya Danielle Steel memiliki jenis alur maju, yang terdiri dari awalan (*begining*), pertengahan (*middle*), dan akhiran (*ending*).

2. Kepribadian Tokoh Utama

Peneliti menemukan 50 data kepribadian Page Clarke (tokoh utama) dalam novel *Musibah* yang sesuai aspek *id*, *ego*, dan *superego*.

- Aspek *id* terdiri dari 5 data
- Aspek *ego* terdiri dari 35 data
- Aspek *superego* terdiri dari 10 data

3. HASIL PEMBAHASAN

Berikut hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini:

3.1 Unsur Intrinsik

A. Tokoh

Ditemukan 16 tokoh yang terdapat dalam novel *Musibah* karya Danielle Steel, sebagai berikut:

No	Nama Tokoh	Peran	Karakter
1.	Page Clarke	Tokoh Utama	Seorang wanita yang sabar, tabah dan baik. Ibu bijak, tulus, dan penuh kasih sayang. Ia selalu membagi waktu dengan orang yang disayangi. Memiliki kemampuan seni lukis dinding yang hebat. Istri yang baik dan perhatian pada suaminya. <i>Page Clarke seorang ibu yang baik. Ia juga sahabat yang menyenangkan bagi siapa saja. Kasih sayangnya berlimpah dan tulus. Ia senantiasa menyediakan diri bagi orang-orang yang dikasihinya. Bakat seninya mengagumkan.</i> Steel (Hal.7).
2.	Brad Clarke	Tokoh Tambahan	Suami Page, ia berumur 44 tahun, rupawan, romantis, Pekerja keras, dan ayah yang baik untuk Allyson dan Andy. Namun ia berselingkuh dengan rekan kerjanya yang menyebabkan ia bercerai dengan Page. <i>Usia Brad 44 tahun meskipun penampilannya lebih muda.</i> Steel (Hal.38). <i>Brad memang dikagumi banyak pihak dengan kinerjanya. Menyadari hal ini, perusahaan iklan itu berusaha keras membuat Brad beta. Mereka tak mau ambil resiko, jangan sampai Brad bosan atau capek.</i> Steel (Hal.37).

3.	Andy Clarke	Tokoh Tambahan	<p>Seorang anak 7 tahun yang suka olahraga bisbol, ceria, menyayangi keluarganya. Anak ini tidak suka menyusahkan orang lain.</p> <p><i>Andy berusia 7 tahun, sangat suka bisbol serta menjuarai berbagai pertandingan. Andy anak yang ceria, selalu tersenyum dan menyayangi ibunya. Steel (Hal.7).</i></p>
4.	Allyson/Allie Clarke	Tokoh Tambahan	<p>Gadis remaja, umurnya 15 tahun, perawakannya cantik dengan bentuk badan yang ideal. Anak ini baik hati, selalu memiliki perencanaan dengan apapun yang akan ia lakukan.</p> <p><i>Allyson anak tertua Page dan Brad, Dia cantik, badanya tinggi serupa model. Setiap Page melihatnya ia sering kagum dengan perawakannya. Allyson sangat baik hati, menyayangi keluarganya. Steel (Hal.12).</i></p>
5.	Trygve Thorensen	Tokoh Tambahan	<p>Seorang pria sederhana, ayah yang hebat, sabar, dan baik hati.</p> <p><i>Ayah yang baik, mengutamakan keluarganya. Hidupnya sederhana</i></p>
6.	Dana Thorensen	Tokoh Tambahan	<p>Ibu Chloe, Nick dan Bjorn sekaligus mantan istri Tryve. Ia wanita yang suka berkarir, hidup bebas, mandiri, dan selalu memprioritaskan keinginannya saja.</p> <p><i>Dana mantan istri Tryve sifatnya berkebalikan dari suaminya, ia mencintai karirnya, bahkan rela meninggalkan anak-anaknya demi karirnya. Steel (Hal.56)</i></p>
7.	Stephanie	Tokoh Tambahan	<p>Wanita muda yang mandiri, berkepribadian kuat, percaya diri. Rekan kerja Brad, sekaligus selingkuhannya.</p> <p><i>Brad : Stefanie jauh berbeda darimu, ia bebas merdeka, kepribadiannya kuat, dan percaya diri..dst.. Steel (Hal.146)</i></p>
8.	Bjorn Thorensen	Tokoh Tambahan	<p>Anak kedua dari Tryve dan Dana, anak ini mengidap penyakit yang mempengaruhi fungsi otaknya. Di tengah keterbatasannya Bjorn sering</p>

			<p>mengikuti lomba olahraga khusus penyandang disabilitas bahkan memenangnya.</p> <p><i>Page menyesal dan meminta maaf pada tryve, ia sadar telah menyinggungnya dengan kondisi Bjorn. Steel. (Hal.212)</i></p>
--	--	--	---

B. Plot

a. Tahap awal cerita

Cerita diawali dengan memperlihatkan kehidupan bahagia sebuah keluarga, keluarga Page Clarke seorang ibu yang baik, cantik berbakat seni dan mencintai suaminya. Awal cerita Page diperlihatkan menjemput putranya Andy, kemudian mereka bersantai makan es krim sebentar dan melanjutkan perjalanan pulang.

“Keduanya menikmati es krim sambil duduk-duduk di luar. Sebentar saja wajah Andy sudah berlumuran es krim. Baju seragamnya semakin lusuh. Namun Page bilang tidak apa-apa. Toh semua harus dicuci, sedikit noda es krim tak jadi masalah. Sambil menikmati kehangatan mentari sore, keduanya mengamati orang datang dan pergi. Suasana sore itu sungguh terasa nyaman. Page jadi ingin piknik hari minggu besok” Steel (Hal.9).

Tiba di rumah Page berencana piknik menghabiskan waktu bersama suami dan anak-anaknya, tapi keadaan tidak memungkinkan. Allyson, telah memiliki rencana dengan keluarga Chloe, temannya. Sedangkan Brad harus pergi ke Cleveland untuk dinas.

Allyson: Ayah Chloe mengajak kami makan malam di luar lalu nonton.

Page: Film apa?

Allyson: Chloe ngak bilang. Ada tiga film yang ingin kutonton. Sampai sekarang aku belum lihat Wood Stock sedang diputar di festival. Ayahnya mengajak kami makan di Luigi's.

Page: Asyik dong. Baik sekali ayah Chloe yah? Steel(Hal.9).

Page: Mau makan Barbeque tidak nanti malam? Udara di luar sedang enak sekali. Dagingnya sudah dikeluarkan dari kulkas, cuman kita berdua, sama Andy. Allyson ada acara keluar dengan chloe.

Brad : Sebenarnya aku mau, tapi aku sudah tidak kebagian tiket pesawat ke Cleveland besok malam. Jadi terpaksa naik yang pukul sembilan nanti, itu artinya aku mesti berangkat pukul tujuh.

Page : Sayang sekali yah? “ Page kelihataan benar-benar sedih.” Steel(Hal.10).

Konflik mulai terlihat ketika Page diperhadapkan dengan Allyson yang mengalami kecelakaan, putrinya koma, kepalanya mengalami cedera berat. Membuat Page bersedih dan hanya bisa berharap dengan keadaan yang tidak pasti itu.

Page : Sudah boleh dijenguk?

Perawat : Sebentar nyonya Clarke. Para dokter ingin bicara dulu dengan nyonya untuk menjelaskan keadaanya.

Page : *Bagaimana dia?*

Dokter : *Ia masih hidup, nyonya. Sungguh kuat putri nyonya itu,*

Page : *Adakah kemungkinan dia akan bisa sembuh lagi. Maksudku, kembali normal lagi, dokter? Mungkinkah itu kalau melihat semuanya yang telah terjadi?*

Dokter : *Secara keseluruhan, ya bisa, kalau putri nyonya teramat sangat mujur dan dianugerahi mujizat.*” Dokter itu tidak memandang Page, sepertinya ia sendiri tidak yakin” Steel (Hal.102-103).

b. Tahap Tengah

Di tengah kesedihan Page melihat kondisi anaknya, Page mengetahui suaminya selingkuh, alasan Brad pergi dinas ke Cleveland ternyata bukan untuk pekerjaan.

Page : *Sudah sejak kapan itu? Sambil menunggu jawaban suaminya, Page berjuang menahan air matanya.*

Brad : *Kira-kira delapan bulan.*

Page : *Seperti apa rupanya? “Page merasa mual, tapi ia ingin tahu semuanya.”*

Brad : *Stefanie jauh berbeda darimu, ia bebas merdeka, kepribadiannya kuat, dan percaya diri..dst.. “Page ingin bertanya lagi. Tapi ia sudah tak mampu mendengarnya.”* Steel (Hal.146).

“Kepanikan menyelimuti hati Page. Jangan-jangan Brad menginginkannya keluar dari rumah ini, atau sebaliknya, Brad yang sudah siap meninggalkan mereka. Bagaimana nasib Andy? Tangis Page tak terbendung lagi saat terpikir masa depannya begitu tidak jelas dan bercampur dengan kondisi Allie saat itu.” Steel (Hal.146).

Marah, sedih dan harapan sudah tak beraturan Page rasakan, ia sangat terpukul dengan keadaan Allyson, dan Brad selingkuh, keharmonisan keluarga yang selama ini ia rasakan ternyata hanya tipuan semata, ia sangat kecewa pada Brad seolah suaminya bukan orang yang dia kenal lagi. Kekecewaannya terlihat ketika dia menjaga jarak dari Brad, tidak ada lagi komunikasi intim dan mengandalkan Brad, ia memilih memusatkan semua perhatiannya untuk kesembuhan Allyson.

Brad : *Perlu kuambilkan sesuatu dari dapur? Sudah makan?*

Page : *Tidak perlu, terima kasih. Dst..*

Brad : *Makanlah sesuatu, meski sedikit.*

Page : *Aku mau mandi, lalu pergi ke rumah sakit. Ucap Page lirih.*

Brad : *katanya Allie belum boleh ditengok?*

Page : *Peduli setan, aku ingin ke sana.*

Brad : *Andy bagaimana? Kau akan pulang pagi-pagi?*

Page : *Kau saja yang menyiapkan dia ke sekolah besok. Kaukan tak perlu bantuanku.*

Brad : *Untuk itu memang tidak.... Tapi aku membutuhkanmu untuk hal-hal lain..*

Page : *Oh ya? Apa misalnya? Yang kulihat sudah tak ada sama sekali sekarang..*

Steel(Hal. 154-156).

c. Tahap Akhir

Tahapan ini menceritakan bagaimana akhir dari novel ini. Page akhirnya memutuskan berpisah dengan Brad, tidak membenci Brad dan selingkuhannya. Page berusaha kembali tegar dan sabar merawat Allyson yang kondisinya semakin membaik. Saat merawat Allyson Page bertemu Tryve yang senantiasa ada disaat ia butuh, pertemuan keduanya membuat lembaran baru dalam hidup mereka.

“Page menarik napas dalam-dalam”

Page : *Kupikir sudah waktunya kau keluar dari sini”*

Brad : *Betul? “Brad terganggu memandang Page”*

Page : *Sudah waktunya. Beberapa minggu ini kita hanya membohongi diri sendiri saja. Kupikir-pikir perkawinan kita sudah kandas jauh hari sebelum aku tahu. Kau tak akan memberitahuku tentang apa yang akan kau lakukan.. tentang kehidupanmu yang lain..dst. Steel (Hal. 401).*

“Perlahan-lahan Allyson membuka mataya, untuk pertama kali sejak ia koma 4 bulan yang lalu. Ia melihat ibunya, kemudian berkata” *Mommy... “Page tak kuasa membendung tangisannya” Steel (Hal.502).*

Tryve : *Aku pernah berpikir sebaiknya tidak menikah lagi demi Bjorn. Kasihan dia. Tak pernah aku bayangkan akan ada orang yang bisa menyayangi dia seperti aku. Aku tidak rela hati Bjorn disakiti. Lalu kau datang, kau begitu manis padanya...Sudah semestinya Bjorn berada di tengah-tengah orang yang menyayangi dia. Steel (Hal.520).*

3.2 Kepribadian Tokoh Utama (Page Clarke)

a. Aspek Id

1. Sering menyangkal kebenaran

Polisi : *Tabrakan frontal di Golden Gate Bridge. Kendaraanya ditabrak mobil yang datang dari arah berlawanan saat meluncur ke arah Marin Country.*

Page : *Ke Marin? Dari mana? Pasti keliru. “Mau rasanya ia berkilah berada di mana Allyson waktu itu, sehingga Allyson tidak pernah berada di tempat itu dan ia memang baik-baik saja.” Steel (Hal.).*

Pada data di atas termasuk dalam id, terlihat ketika Page diberitahukan mengenai kondisi anaknya, ia menanggapi dengan jawaban pasti keliru, menandakan Page berusaha tidak menerima kebenaran berita tersebut dengan menyangkalnya. Respon yang diberikan Page, memperlihatkan dorongan idnya yang berusaha menolak rasa tidak nyaman, Page sangat berharap anaknya tidak mengalami kecelakaan dan sedang baik-baik saja.

2. Sering mengkhawatirkan kehidupannya

Tryve : *Kapan terakhir makan?*

Page : *Kapan ya..tadi malam... kemarin.. Andy kubuatkan pizza dan aku sempat mencicipinya sedikit..*

Tryve : *Jangan begitu Page. Kau harus menjaga daya tahan tubuhmu.. kalau sampai sakit, bisa repot. ayo kuantar kau sarapan.*

“Page terharu, tapi ia benar-benar tidak ingin makan, saat ini ia hanya *memikirkan bagaimana kehidupannya. Banyak yang ia sesalkan. Dirinya sendiri, anaknya, perkawinannya” Steel (Hal.164).*

Data di atas termasuk dalam id, terlihat ketika Page sering khawatir dengan kehidupannya hingga lupa dengan kesehatan tubuhnya.

3. Seksualitas

Tryve : Ini seperti kejutan saja untuk semuanya, dan pasti membuat pernikahan kita unik. Page tampak malu. Ia merasa bodoh, tapi bahagia. Sudah lama ia menginginkan punya bayi lagi. Steel (Hal.518).

Data 3 termasuk dalam id, salah satu unsur id yaitu seksualitas. Page dan Tryve

b. Aspek Ego

1. Memikirkan pendapat orang lain

Andy : Kira-kira, kita bakal punya bayi lagi nggak ya?

“Page terpana mendengar pertanyaan itu. Namun pada usiannya yang 39 sekarang ini, merasa tak mungkin. Bukannya merasa sudah tua, tapi karena sulit membujuk Brad untuk memiliki bayi lagi. Brad selalu menganggap dua anak sudah cukup. Namun tak dapat dipungkiri Page terkadang merindukan kehadiran seorang bayi lagi”

Page : Kurasa tidak sayang, mengapa? Steel (Hal.14).

Data di atas termasuk dalam *ego*, terlihat keputusan Page mengurungkan keinginannya untuk memiliki anak lagi, meski ia sangat ingin. Page sadar suaminya Brad tidak setuju dan pasti menolak dengan hal itu.

2. Berpikir logis (Penalaran)

Andy: Aku tahu. Tapi dad bilang dia pasti sembuh.

“(Page bergumam dalam hati) Gawat. Andy meyakini perkataan ayahnya. Bagaimana kalau Allie meninggal? Yah, seperti halnya dengan derita lain dalam hidup ini, mereka harus menghadapinya kelak.”

Page : *Mudah-mudahan.*

“Andy memandangnya aneh saat Page mengucapkan itu.”

Andy : Memang Mommy pikir tidak begitu...? Maksudku, bahwa Allie akan sembuh? “Page hanya bisa mengucapkan mudah-mudahan kepadanya”

Steel (Hal.115).

Data di atas termasuk dalam *ego*, Page (memilih bertindak logis) terlihat dari responnya ketika ditanya Andy mengenai keadaan Allyson “*mudah-mudahan*” jawab Page, ia mencoba tidak memberikan harapan besar kepada anaknya, agar Andy siap menghadapi apapun yang akan terjadi pada kakaknya. Mengingat keadaan Allyson (Allie) secara medis sedang dalam keadaan kritis. Pada saat yang sama Allyson akan segera dioperasi, karena terjadi pembengkakan pada otaknya. Jika operasi gagal, bisa saja ia meninggal..

3. Berusaha tegar dengan keadaan

Page : Apa yang lain terluka? “Akhirnya *ia menguatkan diri* bertanya”

“Perawat itu memadam Page pilu, lalu mengangguk.”

Perawat : Pengemudinya tewas. Seorang gadis lain terluka parah.

Steel(Hal.88).

Data ini termasuk dalam *ego*, Page berusaha tegar di tengah kesedihannya, ia berusaha bertanya mengenai kondisi korban kecelakaan yang lain.

c. Aspek Superego

1. Bertindak bijak

Page : Brad, aku tak punya pilihan. Kata dokter Allie akan mati sebelum pukul enam pagi ini, kalau tidak segera dioperasi

Brad : Omong kosong “sahut Brad”. Orang kan berhak mencari second opinion?

Mestinya kaulakukan itu untukku, dan untuk Allie. “Jalan pikir Brad sedang

tidak masuk akal.”

Page : Waktunya tidak ada, Brad. Aku tak sempat berbuat apa-apa. Steel (Hal.).

Mendengar kondisi Allyson yang semakin parah. Page menyetujui perkataan dokter untuk operasi Allyson tanpa bertaya pada Brad (Brad saat itu tidak bisa dihubungi), Data ini tergolong superego, tindakan yang dilakukan Page berhubungan dengan nilai moral, ia tau mana yang baik dan buruk untuk dilakukan. Jika Page tidak menyetujui operasi tersebut dan menunggu Brad. Allyson berkemungkinan meninggal malam itu.

2. Sadar dengan kesalahannya

Page : Aku masih memikirkan perkataan dr. Hammerman.. ada kemungkinan otak Allyson bakal rusak dan fisik atau mentalnya akan terpengaruh. Bagaimana ya cara menerima dan hidup seperti itu? Bagaimana? “terhanyut oleh pikirannya sendiri dan juga Tryve. Mendadak ia teringat Bjorn, dan *merasah bersalah.*” Steel (Hal.123).

Ketika Page tersadar bahwa ia telah menyinggung Tryve, ia merasa bersalah. Tanpa sadar ia menyinggung kondisi anak Tryve yang disabilitas (cacat). Page meminta maaf dan berusaha berpikir positif dengan keadaan Allyson. Tindakan yang dilakukan Page berkaitan dengan hati nurani yang dipengaruhi oleh superego. Data di atas tergolong superego, terbukti Page mengetahui nilai baik dan buruk sehingga ia mau meminta maaf karena telah telah menyinggung perasaan Tryve.

3. Tidak suka berbohong

Page : Mestinya dia jangan diberitahukan begitu, Brad.

Brad : Diberitahukan apa?

Page : Bahwa Allie bakal sembuh, kita belum tahu apa Allie bakal sembuh atau tidak.

Brad : Tahu. Hammerman bilang kemungkinannya cukup besar dia bisa bertahan.

Page : Tapi dalam kondisi bagaimana? Koma, atau hidup macam tanaman, cacat, buta? Kau pikir apa yang sebenarnya dikatakan dokter itu, Brad? Tidak baik menumbuhkan harapan di hati Andy kalau yang mungkin terjadi sebaliknya. Menurutku tidak adil menumbuhkan harapan yang salah. Bagaimana kalau seandainya Allie meninggal nanti malam? Bagaimana?

Data ini mengandung unsur superego, karena Page melakukan tindakan yang berkaitan dengan nilai moral yaitu Page tidak ingin berbohong kepada Andy dan memutuskan menengsur suaminya agar berkata jujur, ia tak setuju jika Andy tidak diberitahu keadaan Allyson yang sebenarnya. Page tidak mau Andy merasa dibohongi dengan kondisi kakaknya.

4. Ibu yang baik

Page duduk di dekat Allie. Lalu berbisik, berharap Allie mendengarnya “ Mommy tidak akan membiarkanmu pergi, sayangku...tidak akan.. kami membutuhkanmu...mommy sangat menyayangimu.. jadi kuatkanlah hatimu dan berjuanglah terus ya, manis.. kau harus! Mommy sayang sekali padamu nak.. tidak peduli bagaimana, kau akan tetap jadi kesayangan mommy...”

Data di atas tergolong superego, terlihat Page yang selalu mendukung dengan Tindakan dan kata-kata baik yang dapat memotivasi Allie untuk sembuh.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Unsur Intrinsik dalam novel Musibah yang berkaitan dengan kepribadian tokoh utamanya dibatasi pada unsur tokoh dan Plot, karena Unsur inilah yang berkaitan erat dengan kepribadian tokoh utama dalam novel ini. Dalam penelitian ini ditemukan 15 tokoh tambahan dan Page sebagai tokoh utama. Jenis Plot atau alur dalam novel ini, ialah alur maju.

Aspek Kepribadian Page Clarke ditemukan terdiri dari 45 data. Diantaranya 5 aspek *id*, 30 aspek *ego* dan 10 aspek *superego*. Berdasarkan teori Sigmund Freud terlihat *ego* Page lebih mendominasi. Page lebih banyak melakukan tindakan berdasarkan prinsip realitas atau kenyataan. Kepribadian Page terlihat lebih memikirkan situasi dan kondisi sebelum ia mengambil keputusan (baik perkataan maupun tindakan).

4.1 Saran

Dalam novel yang diteliti, disarankan bagi pembaca agar lebih memprioritaskan sikap dan tindakan yang didasari oleh *superego*. Karena *Superego* mampu memilah apa yang baik dan tidak baik dari segi norma dan moral. Sehingga tindakan yang nantinya dilakukan oleh seseorang tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan kehidupan orang tersebut. Peneliti berharap, penelitian ini bisa berguna dan mendorong agar lebih banyak orang untuk meneliti karya sastra dari segi berbeda untuk perkembangan penelitian di bidang linguistik ataupun sastra.

KEPUSTAKAAN

- Afriyani, I. dan Hermoyo, R. 2017. "Aspek Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye". *STILISTIKA*, Vol. 10, No. 1.
- Atkinson dkk. 1996. *Pengantar Psikologi*. Cetakan ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Amalia. 2017. "Analisis Kepribadian Tokoh Utama Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XII SMA". *Jurnal Surya Bahtera*.
- Azzilah. 2017. "Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Novel Dilan Dia adalah Dilanku" Tahun 1990. *Jurnal Ilmiah Telaah*.
- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Darmandi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabet.
- Feist, J. & Gregory J. Feist. 2017. *Teori Kepribadian (Edisi kedelapan)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Imron. 2003. *Metode Pengkajian Sastra: Teori dan Aplikasi*. Surakarta: UMS.
- Indrawan, Rully. dan Yaniawati, R. Poppy. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. REFIKA ADITAMA
- Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra*. Jakarta: yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsiti Bandung.
- Ulber, Silalahi. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Oktavia, M. 2016. "Kepribadian Pada Tokoh Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye Dan Relevansinya". *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, Vol. 4, No. 3. Lampung: Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Lampung.
- Permana, A., Juwita, L., & Zenab, A. S. (2019) Analisis Unsur Intrinsik Novel "Menggapai Matahari" Karya Darmawan Wibisono. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.

- Ratna, Nyoman. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sangidu. 2004. *Metode Penelitian Sastra, Pendekatan Teori, Metode dan Kiat*. Yogyakarta: UGM.
- Setiari, A Dan Supriyanto, T. 2016. “Struktur Kepribadian dan Emosi Tokoh Utama pada Novel Serial Anak-Anak Mamak”. *Jurnal Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 5, No. 2.
- Steel, Danielle. 1995. *Musibah*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sumardjo, Jakob, dan Saini KM. 1991. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Retno. 2014. *Karya Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiratmadja, S. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Ungaran: STT Simpsons.